

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil studi kasus pada asuhan keperawatan ansietas pada *pre surgery blepharoplasty* terhadap Ny. CB dan Ny. NI dengan *Emotional Freedom Technique* di BIMC Siloam Hospital Nusa Dua tahun 2023, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan

Sesuai dengan teori yang tercantum pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), ditemukan data pengkajian keperawatan baik data mayor dan minor dari Ny. CB dan Ny. NI , sehingga sudah sesuai dan akurat.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. CB dan Ny. NI yaitu Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan pasien merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat kondisi yang dihadapi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur, pasien mengeluh pusing, palpitasi , frekuensi napas meningkat, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, tremor, muka tampak pucat, suara bergetar dan sering berkemih. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah pada Ny. CB dan Ny. NI telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), yang terdiri dari luaran keperawatan dan intervensi keperawatan. Luaran yang ditetapkan adalah setelah pemberian intervensi selama 1 kali selama 20 menit diharapkan ansietas menurun dengan kriteria hasil sebagai berikut : verbalisasi kebingungan menurun, verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, frekuensi pernapasan menurun,

frekuensi nadi menurun, tekanan darah menurun, pucat menurun, konsentrasi pola tidur membaik, pola berkemih membaik. Intervensi yang ditetapkan meliputi intervensi utama yaitu terapi *emotional freedom technique* dan intervensi pendukung berupa perawatan pada pasien sebelum operasi *blepharoplasty*.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. CB dan Ny. NI sebanyak 1 kali pertemuan selama 20 menit dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny. CB dan Ny. NI setelah pemberian intervensi sebanyak 1 kali pertemuan selama 20 menit didapatkan bahwa pasien mengungkapkan lebih relaks dan nyaman, pasien tampak tenang, tekanan darah menurun, frekuensi nadi menurun dan pola berkemih membaik. Hal tersebut sudah sesuai dengan kriteria hasil yang direncanakan

6. Pengaruh pemberian *emotional freedom technique*

Intervensi pemberian *emotional freedom technique* merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif digunakan untuk menurunkan ansietas pada pasien *pre surgery blepharoplasty*. *Emotional freedom technique* diberikan sebanyak 1 kali pertemuan selama 20 menit menunjukkan terjadinya penurunan ansietas. Hasil tersebut didukung oleh beberapa penelitian terkait pengaruh *emotional freedom technique* pada pasien sebelum operasi yang mengalami ansietas.

B. Saran Penulis

1. Diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat mengenai asuhan keperawatan ansietas pada pasien *Pre Surgery Blepharoplasty*
2. Diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan keperawatan mengenai asuhan keperawatan ansietas pada pasien *Pre Surgery Blepharoplasty*.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan asuhan keperawatan ansietas pada pasien *Pre Surgery Blepharoplasty*.
4. Diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan ansietas pada pasien *Pre Surgery Blepharoplasty*.
5. Diharapkan tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan dapat menggunakan intervensi *EFT (Emotional Freedom Technique)* untuk membantu mengurangi ansietas pada pasien sebelum operasi.
6. Kepada peneliti lain diharapkan karya tulis akhir ners ini digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan.